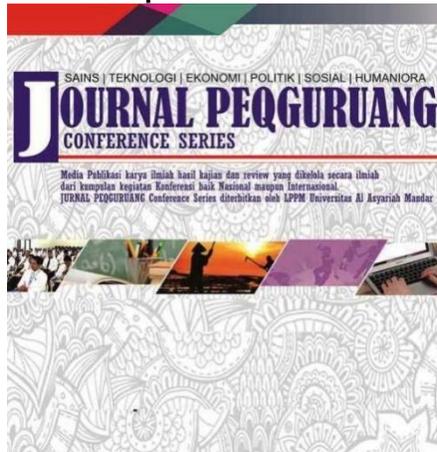


Graphical abstract



SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA DESA MALIAYA BERBASIS WEB

¹*Padli, ²Muhammad Sarjan, ³Akhmad Qashlim

¹Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding Author

padlizagari@gmail.com

Abstract

Development of recording and processing population data is the responsibility of the village government, where the implementation starts from the village or village as the initial population registration. The service needs to be done quickly and precisely to get some information. In improving population data collection and reports to the sub-district office, a system design is needed in the population data collection. Maliaya village has a population of around 2000 people, so far the system is still manual using Microsoft Excel. This raises some quite troublesome obstacles, especially in the invalid and incompatible data. Obstacles often occur when searching for information about new residents. Public complaints related to LGs are about protracted delays. Mainly related to administrative arrangements such as KTP (Identity Card), birth certificates, and land certificates, and permits and residents who moved from the village. This research is a quantitative method. Quantitative research is basically an observation that involves a certain characteristic, in the form of observation techniques, in-depth interviews. The results of this study are a population data management information system at the village-based maliaya village office as well as using the PHP and MYSQL programming languages.

Keywords: Public Services, Maliaya, Information Systems

Abstrak

Pengembangan Pencatatan dan pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah desa, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan atau desa selaku awal pendaftaran penduduk. Pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Dalam meningkatkan pendataan penduduk dan laporannya kepada kantor kecamatan, maka diperlukannya suatu perancangan sistem pada pendataan penduduk. Desa Maliaya mempunyai jumlah penduduk sekitar 2000 jiwa, selama ini sistemnya masih manual menggunakan Microsoft excel. Hal ini menimbulkan beberapa kendala yang cukup merepotkan, terutama pada ketidak validan dan ketidak cocokan data. Sering pula terjadi kendala pada saat pencarian informasi tentang penduduk baru, Pengaduan masyarakat terkait terhadap Pemda adalah mengenai penundaan berlarut-larut. Terutama berkaitan pengurusan administrasi seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), akta kelahiran, dan surat tanah, dan perizinan maupun penduduk yang pindah dari desa tersebut. penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan suatu pengamatan yang melibatkan suatu ciri tertentu, berupa teknik observasi, wawancara mendalam. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi layanan kependudukan pada desa maliaya berbasis website serta penggunaan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Maliaya, Sistem Informasi

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.1157>

Received: 27 Januari 2020 | Received in revised form: 20 Maret 2020 | Accepted: 28 April 2020

1. PENDAHULUAN

Kantor Kepala Desa Puput merupakan salah satu Kantor Kepala Desa Maliaya di Malunda Kabupaten Majene yang memiliki peran penting dalam perkembangan teknologi di lembaga pemerintahan. Perkembangan teknologi sistem informasi dengan penggunaan komputer dapat menghasilkan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat sehingga lebih efektif dan efisien. Sistem informasi kependudukan yang diperlukan seperti Formulir Permohonan KK, Surat Keterangan Kelahiran, Kematian, Pindah Jiwa, Pindah Datang dan Formulir E-KTP yang sangat diperlukan keakuratan dan ketelitian dalam pendataannya. Permasalahan yang sering terjadi di Kantor Kepala Desa Puput dikarenakan belum adanya sistem kependudukan sehingga pengolahan data kependudukannya masih secara manual yang akan memperlambat kinerja pada instansi tersebut. Media penyimpanan data kependudukannya pun masih menggunakan dokumen-dokumen sehingga rentan kehilangan atau kerusakan data. (Sujono, 2018)

Teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah teknologi yang tanpa batas jarak dan waktu dimanapun dan kapanpun bisa memberikan pelayanan dan perangkat elektronik yang mendukung. (A. Qashlim & Hasruddin, 2015). informasi dan komunikasi yang efisien yaitu layanan internet seperti website. Teknologi informasi yang berkembang semakin memberikan kemudahan kepada pemakainya. Salah satu kemudahan yang ditawarkannya, yaitu memberikan solusi alternatif terbaik. (Purba, 2018)

Seiring perkembangan zaman, teknologi mengubah pola interaksi manusia, salah satunya adalah website berita mobile. Ada banyak sekali website berita mobile yang berkembang di Indonesia. (Sidik, 2018)

Kegunaan Website Menyediakan informasi-informasi yang bisa dengan mudah diakses, dilihat, dan diketahui oleh orang banyak dan Menjangkau daerah yang luas karena media internet yang memungkinkan akses dari seluruh belahan dunia. (Karim & Purba, 2018)

Desa Maliaya mempunyai jumlah penduduk sekitar 2000 jiwa, selama ini sistemnya masih manual menggunakan Microsoft excel. Hal ini menimbulkan beberapa kendala yang cukup merepotkan, terutama pada ketidak validan dan ketidak cocokan data. Sering pula terjadi kendala pada saat pencarian informasi tentang penduduk baru, Pengaduan masyarakat terkait terhadap Pemda adalah mengenai penundaan berlarut-larut. Terutama berkaitan penggunaan administrasi seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), akta kelahiran, dan surat tanah, dan perizinan maupun penduduk yang pindah dari desa tersebut. Keamanan data dan informasi menarik banyak perhatian orang memastikan keaslian data atau dokumen masih terjaga. (Akhmad Qashlim & Rusdianto, 2016) Demikian pula halnya dengan penyediaan data, misalnya data pekerjaan, data pendidikan, dan data

demografi penduduk yang sering tidak up to date. Hasil dari penelitian ini menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi yang mengolah data penduduk yang terintegrasi langsung untuk pembuatan surat-surat keterangan serta pelaporan yang tersistem. (Saputra & Effiyaldi, 2017)

Administrasi Penduduk Desa

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, Sistem kependudukan yang selalu up to date sangat dibutuhkan untuk kegiatan pelayanan masyarakat di bidang administrasi kependudukan pada suatu pemerintahan baik di daerah maupun pusat. (Widyawati, 2016)

Administrasi data penduduk yang dimaksud yakni :

- a. Pengurusan Kartu Keluarga
- b. Surat Keterangan Lahir
- c. Surat Pengantar SKCK
- d. Surat Keterangan Menikah
- e. Surat Keterangan Belum Menikah
- f. Surat Keterangan Janda / Duda
- g. Surat Keterangan Tidak Mampu
- h. Permohonan KTP

Perancangan Sistem

Kesadaran keamanan informasi hanya menjadi prioritas setelah kehilangan atau kerusakan data terjadi. Hal ini membuat pengguna sistem informasi tidak siap untuk menyelesaikan atau meminimalkan risiko yang bisa terjadi. (Universitas et al., 2011)

memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatar belakangi penyusunan laporan ini. 2.1.1. Pengertian Sistem Sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa sistem adalah sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. (Jogiyanto, 2017).

Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur gabungan yang mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik yang mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi. Kegiatan yang sangat penting dan mendasar terkait dengan penerapan manajemen. (Sarjan et al., 2012)

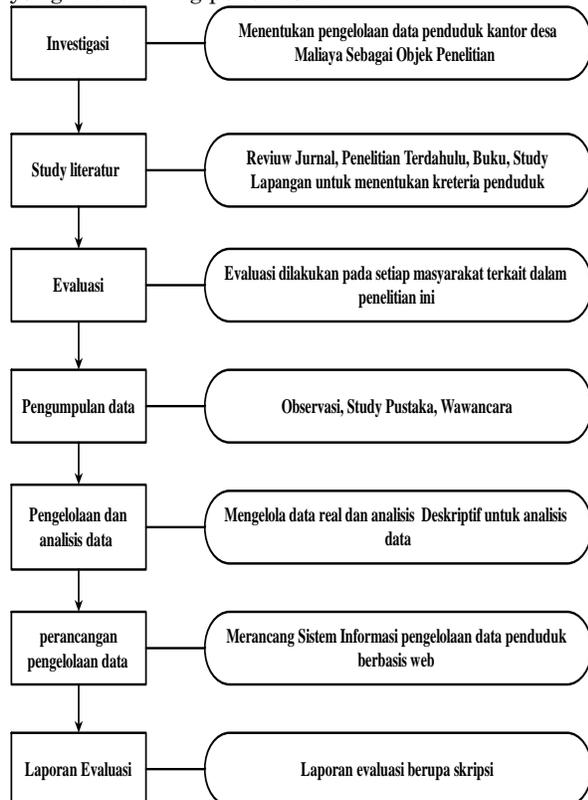
2. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penelitian ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian Sistem informasi layanan administrasi kependudukan

Data Penduduk Pada Desa Maliaya Berbasis Web. Adapun tahap penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

1. Wawancara
Pada metode ini dilakukan proses interview atau wawancara kepada pengelola kantor desa Maliaya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tidak ditemukan pada studi pustaka. Setelah dikumpulkan kemudian disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam sistem pengelolaan data penduduk pada kantor desa Maliaya berbasis web.
2. Studi Pustaka
Pada tahap ini data dikumpulkan melalui berbagai literatur seperti pada buku, jurnal, ataupun dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.
3. Observasi
Pada tahap pengumpulan data ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi dan situasi pada desa Maliaya diKecamatan Malunda.
4. Studi literatur.yakni dengan membaca,mempelajari buku-buku dan browsing mencari jurnal-jurnal yang mendukung penelitian.

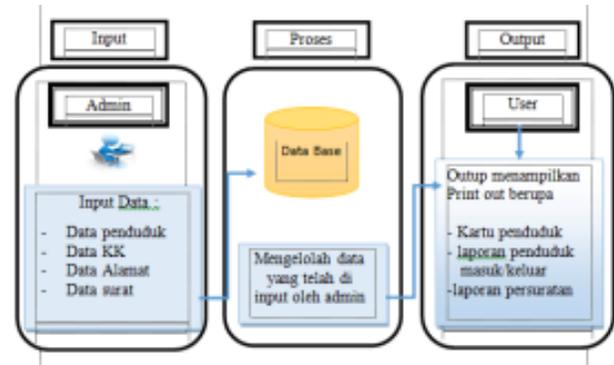


Pada gambar diatas menjelaskan bahwa langkah pertama yang dilakukan adalah mencari masalah penelitian yang akan diangkat yaitu tentang Layanan administrasi kependudukan Pada Kantor Desa Maliaya, mencari referensi dari jurnal, buku, artikel dari internet dan referensi yang lainnya, mengevaluasi ulang referensi di kantor desa Maliaya terkait. mengambil data dari kantor desa

Maliaya yang ada di kecamatan Malunda, mengelola data yang di perlukan oleh sistem yang dirancang, merancang Sistem informasi layanan administrasi kependudukan Data Penduduk Pada Kantor Desa Maliaya Berbasis Web, membuat laporan akhir berupa skripsi.

kerangka sistem

berikut ini kerangka sistem informasi layanan kependudukan administrasi pada desa maliaya berbasis website untuk menggambarkan tujuan yang ingin dicapai. Dapat dilihat pada gambar dibawah:



Inputan dilakukan oleh petugas berupa data penduduk, data KK, data alamat dan data surat. Kemudian dimasukkan kedalam database diolah dan menghasilkan informasi keluaran berupa kartu penduduk, laporan penduduk masuk/keluar serta laporan persuratan.

Input – proses – output informasi data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta suatu nilai yang bermanfaat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Pada sistem informasi layanan administrasi kependudukan pada kantor desa Maliaya Berbasis web ini menyediakan fitur-fitur bagi pengguna, dibagian awal tampilan yakni “*dashboard*” menampilkan informasi berupa jumlah data jiwa penduduk laki-laki dan perempuan desa Maliaya, menu “Dusun” menampilkan tambah nama dusun yang ada di desa Maliaya, menu data penduduk menampilkan tambah data penduduk, menu “surat surat” menampilkan berkas surat yang telah dibuat admin dan tersimpan di sistem, menu “layanan surat pengantar” menampilkan jenis-jenis surat yang akan dibuat oleh pemohon.

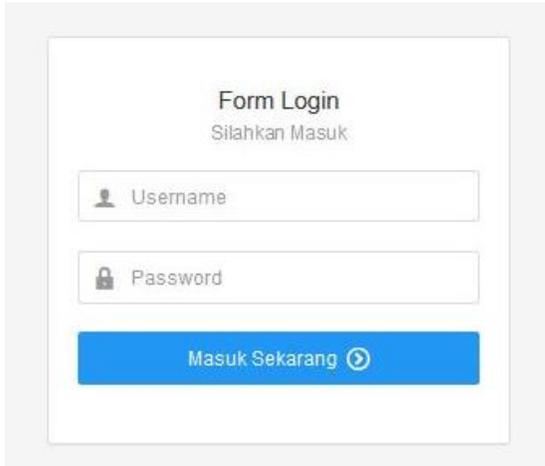
User Interface Program

Berikut adalah beberapa tampilan program pada sistem informasi layanan administrasi kependudukan pada desa Maliaya yang dibuat.

a. Form login

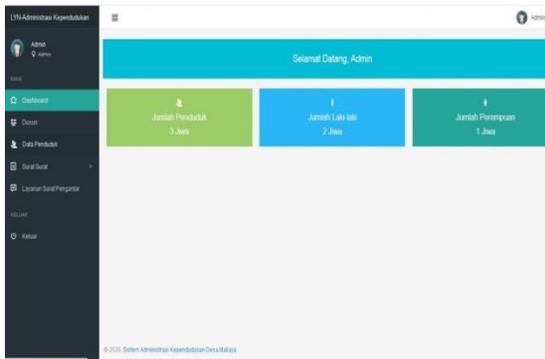
Form login adalah *form* yang digunakan pengguna serta admin untuk masuk dalam sistem baik

melakukan pengontrolan maupun permohonan pembuatan surat, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



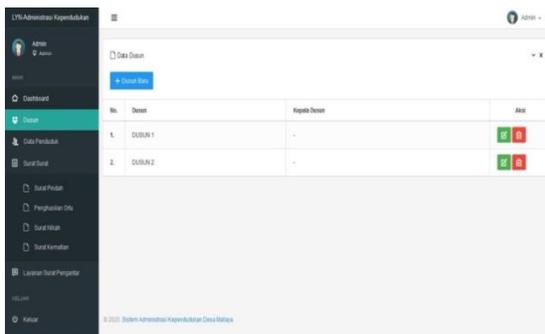
b. Form dashboard.

Form menu utama adalah form yang digunakan pengguna untuk melihat jumlah penduduk yang ada di Desa Maliaya, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



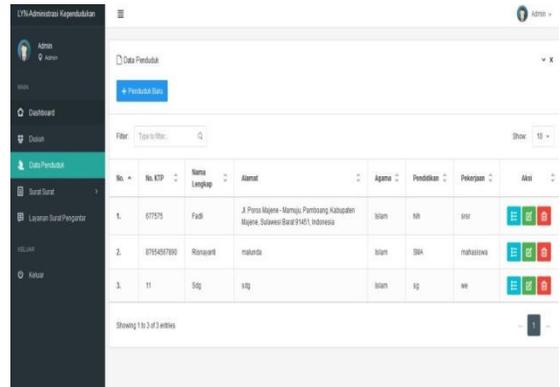
c. Form dusun.

Form dusun adalah form yang digunakan untuk menginput nama dusun yang ada di Desa Maliaya, seperti pada gambar berikut.



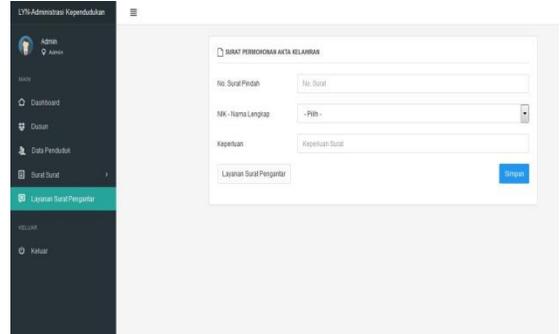
d. Form data penduduk.

Form data penduduk adalah form untuk menginput data penduduk baru kedalam sistem. Seperti pada gambar berikut.



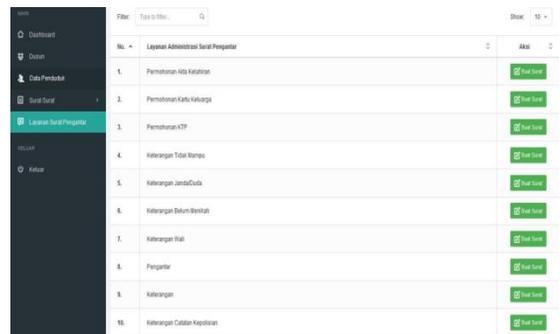
e. Form input surat

Pada halaman ini digunakan untuk menginput surat pengantar yang diajukan pemohon, seperti pada gambar berikut.



f. Surat layanan pengantar.

Pada halaman ini digunakan oleh pemohon untuk surat permohonan kepada admin seperti pada gambar berikut:



g. Output/rekapan.

Output di bawa atau laporan surat penduduk yang akan di print untuk kebutuhan surat yang memerlukan seperti di lihat pada gambar berikut


PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
KECAMATAN MALUNDA
DESA MALIAYA
 Kantor : Jl. Trans Sulawesi No. 56, Maliaya, Majene

SURAT PERMOHONAN AKTA KELAHIRAN
 NO : 8197064

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Maliaya, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1. Nama : RAHMAH
2. Tempat/Tgl. Lahir : COBA COBA, 2002-03-12
3. NIK : 661238138137811
4. Alamat : JL. SUKSES KITA BERSAMA
5. Pekerjaan : WARTAWAN
6. Agama : Islam
7. Keterangan : keterangan baik

Demikian Surat Permohonan Akta Kelahiran ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maliaya, 2020 06 25
Kepala Desa Maliaya

RAHMAH **MUH FADLI**

Gambar dibawah ini adalah hasil output dari penginputan data form data penduduk yang telah di input oleh admin.

Laporan Data Penduduk

NIK	NO KK	Nama	TTL	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Desa	Kewarga negaraan	Status Perkawinan	Status dalam Keluarga	Pendidikan	Pekerjaan	No HP	Dusun
77765402 1873454	76434567 85434567	SAMSUL ALAM	majene, 31-12-1991	Laki-Laki	Islam	MAJENE	PASABBU	INDONESIA	Kawin	BAIK	SMA	PENGUSAHA	08567876 5677	DIUSUN 2
66123813 8137811	66231317 9713721	RAHMAH	COBA COBA, 12-03-2002	Perempuan	Islam	JL. SUKSES KITA BERSAMA	Desa Suka Maju Mundur	INDONESIA	Belum Kawin	ANAK	SI	WARTAWAN	08534007 5671	DIUSUN 1
65078732 18871801	65071238 83181311	RITA BANJARMASIN	Perempuan 17-05-1995	Islam	Islam	JL. SUKSES KITA BERSAMA	Desa Suka Maju Mundur	INDONESIA	Kawin	ORANG TUA	SI	PENCUCI UANG	08534007 5671	DIUSUN 2

Gambar dibawah ini adalah rekap dari penginputan data penduduk yang dilakukan oleh admin.

PENCARIAN

Rekap Data Penduduk:

Tahun:

DETAIL

Data Rekap Tahun 2020

Penduduk yang sudah terdaftar total 2 Orang

Jenis Kelamin	Perempuan : 2
	Laki-Laki : 0
Jenis Kelamin	Islam : 2
	Kristen : 0
	Katolik : 0
	Hindu : 0
	Budha : 0
	Konghucu : 0
	Lainnya : 0
Status Pernikahan	Kawin : 1
	Belum Kawin : 1

Pengujian *Blackbox*

Blackbox testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tahu ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *blackbox*, mengevaluasi hanya dari luarnya (*interfacenya*), *fungsionalitasnya* tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui *input* dan *output*).

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Ket.
1.	<i>Button Login</i>	Jika <i>button login</i> diklik maka sistem akan mengecek <i>username</i> dan <i>id</i> sudah cocok, jika ia maka form menu utama admin akan tampil, dan jika tidak valid maka <i>textboxusername</i> dan password akan kosong dan login tidak berhasil.	Sesuai yang diharapkan	OK
2.	<i>Formda shboard Admin</i>	Jika menu dashboard diklik maka akan tampil jumlah penduduk, jumlah penduduk perempuan, jumlah penduduk laki-laki		
3.	<i>Form Dusun</i>	Jika Menu Dusun Diklik Maka Akan	Sesuai yang diharapkan	OK

		Tampil Menu Dusun	Tampilan Tambah	
4.	Form data penduduk	Jika menu data penduduk diklik maka akan tampil data penduduk dan tabel data penduduk yang sudah diinput admin sebelumnya.	Sesuai yang diharapkan	OK
5.	Form surat-surat	Jika <i>formsurat</i> -surat di klik maka akan tampil semua jenis surat berupa lampiran yang telah dibuat admin	Sesuai yang diharapkan	OK
6.	Form Layanan Surat Pengantar	Jika <i>formlayanan</i> surat pengantar di klik maka akan muncul surat permohonan yang dikirim oleh pemohon	Sesuai yang diharapkan	OK
7.	Menu Logout	Jika menu logou di klik maka akan admin akan keluar dari menu utama	Sesuai yang diharapkan	OK

Pengujian *Whitebox*

Blackbox testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam, kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tahu ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *blackbox*, mengevaluasi hanya dari luarnya (*interfacenya*), *fungsionalitasnya* tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya (hanya mengetahui *input* dan *output*).

No	Flowgraph	Independent Path	Region	Kompleksitas Siklomatis
1	Form	7	7	7
2	Halaman	6	6	6
3	Admin	4	4	4
	Form Halaman Pengguna			
	Form Halaman Login			
Jumlah		17	17	17

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul: "Sistem informasi layanan administrasi kependudukan Pada Desa Maliaya" adalah dengan adanya Sistem informasi layanan kependudukan ini dapat membantu dalam mengelola data administrasi dan memberi kemudahan pada masyarakat dalam melakukan pengurusan di kantor desa.

Sistem Informasi layanan administrasi kependudukan pada desa maliaya ini masih banyak hal yang dapat dikembangkan, seperti, Sistem informasi pengolahan data penduduk yang sudah dibangun bisa dikembangkan ke arah android sehingga bisa mempercepat proses ketetapan dalam melakukan urusan. Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian berikutnya Pada sistem pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Pringsewu, W., & Aprilia. (2017). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4(0), 41–47.
- Purba, E. (2018). Peranan Teknologi Informasi Dalam Mengefektifkan Keputusan Pemberian Dana Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Media Informatika Budidarma*. <https://doi.org/10.30865/mib.v2i3.660>
- Saputra, C., & Effiyaldi. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Kota Karang. *Manajemen Sistem Informasi*.
- Sarjan, M., Haryanto, H., & Yulistiono, H. (2012). Species Diversity of Fruit Flies on Dry Land of West Lombok District, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Proceedings of The Society for Indonesian Biodiversity International Conference*.
- Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia: Jurnal Ilmiah*. <https://doi.org/10.31602/tji.v9i2.1371>
- Subagja, A. (2018). Pengertian PHP. In *Membangun Aplikasi Web dengan Metode OOP*.
- Sujono, S. (2018). Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web Pada Kantor Kepala Desa Puput Kec. Simpangkatis. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i1.2078>
- Universitas, R., Maranatha, K., Rektor, P., Kristen, U., Fakultas, D., Informasi, T., Kristanti, T., Sucahyo, Y. G., Imbar, R. V., Toba, H., Edi, D., Yusnandar, T., Wahju, A., & Emanuel, R. (2011). Jurnal Sistem Informasi Jurnal Sistem Informasi. *Sistem Informasi UKM*.
- Widyawati, E. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Kependudukan Berbasis Web Di Desa Kedungrejo Waru-Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Informatika*.
- Qashlim, A., Nurtanio, I., & Ilham, A. A. (2019, June). A Website Framework To Support The Distribution Of Milkfish In The Fishing Industry. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1244, No. 1, P. 012010). Iop Publish